

ABSTRAK

Sesuai hasil survey yang dilakukan di tempat pengolahan daun tembakau, proses pengepresan selama ini masih dilakukan secara konvensional yaitu dengan cara ditekan dengan menggunakan tangan secara manual. Hal ini memberikan konsekuensi bahwa proses pengepresan menjadi kurang efektif karena membutuhkan waktu relatif lama (± 10 kg/jam). Selain itu, hasil pengepresan tidak merata dimana tebal tembakau berbeda antara ujung daun dan pangkal daun serta tulang daun. Hal ini menyebabkan proses pengeringan membutuhkan waktu relatif lama (± 4 hari), sehingga produktivitas tidak maksimal. Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahasnya dalam Tugas Akhir (TA)

Dengan terwujudnya mesin pengepres daun tembakau nantinya bisa mengatasi permasalahan yang terjadi selama ini di UKM tersebut, maka dapat dilakukan dengan menerapkan mesin ini didesain menggunakan roll dan pengatur posisi roll untuk mengatur roll dalam proses pengepresan daun tembakau dengan harapan kami lebih efektif (praktis dan hasilnya merata), sedangkan pada proses pengeringan sebelumnya membutuhkan waktu relatif lama (± 4 hari) menjadi ± 2 hari. Alat ini diharapkan menjadi jawaban atas masalah yang dihadapi..